

The relationship between Parentenal acceptance with ADHD's child (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)

Sapta Faradillah¹, Budi Pratiti²

¹*Departement of medical sciences, faculty of medical and health sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, ¹Departement of Psychiatric, faculty of medical and health sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta.*

Abstract

ADHD (Attention deficit hyperactivity disorder) is a psychiatric disorder for children, which influenced by parents accepting toward that children. In 2007 ADHD case in the world reported around 12.6% - 22.5%. For Indonesia case of ADHD became one of important problems, meanwhile there is no accurate data about prevalence of ADHD, but in Yogyakarta reported that the case happen around 9,5%. Based on the assumption above in 2001 predicted around 3,01 million children diagnose as ADHD child.

This research purposes to know the relationship between parents accepting with ADHD's child. The method of this research is cross-sectional (prevalence study) with research system is observational analytic (non experimental). The sample of this research is 32 mother, where 16 case respondent and 16 control respondent. Data analysis using Chi Square bivariat and the tight relationship between variable by seeing Odd Ratio.

Analysis shows the significant result, it shown that there is tight relationship between parents accepting with ADHD's child. Although the relationship between both variables is not strong enough (OR=0.200 \approx 0/ $\theta < 1$; CI 95%=0.044-0.913).

Conclusion of this research is there is a relationship between parents accepting with ADHD's child although the relation is not strong enough.

****Key Words: Parentenal acceptance, ADHD***

Hubungan Penerimaan Orangtua dengan Anak ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*)

Sapta Faradillah¹, Budi Pratiti²

¹*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.* ²*Bagian Psikiatri, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

INTISARI

ADHD (*Attention deficit hyperactivity disorder*) adalah Gangguan psikiatri pada anak yang salah satunya dipengaruhi oleh penerimaan orangtua terhadap anak tersebut. Kejadian ADHD pada tahun 2007 di dunia dilaporkan berkisar 12.6% - 22.5% dan di Indonesia ADHD merupakan masalah yang cukup besar walaupun belum ada data pasti mengenai prevalensi ADHD tersebut, tetapi di Jogjakarta dilaporkan terjadinya sebesar 9,5% dan berdasarkan asumsi tersebut diperkirakan sebanyak 3,01 juta anak menderita ADHD pada tahun 2001.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerimaan orangtua dengan anak ADHD. Metode yang digunakan adalah metode studi *cross-sectional (prevalence study)* dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik yang bersifat observasional (*non eksperimental*). Jumlah sampel yang digunakan adalah 32 orang ibu dimana 16 responden kasus dan 16 responden kontrol. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan *Chi Square* dan eratnya hubungan diantara variabel dengan melihat *Odd Ratio*.

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan yang bermakna, hal ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan orangtua dengan anak ADHD, walaupun hubungan di antara ke dua variabel tersebut tidak cukup kuat ($OR=0.200 \approx 0 / \theta < 1$; $CI\ 95\%=0.044-0.913$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara penerimaan orangtua dengan anak ADHD walaupun hubungan yang terjalin tidak cukup kuat.